

INTISARI

Jakabaring Sport City (JSC) merupakan pusat olah raga yang digunakan untuk menyelenggarakan event-event besar berskala nasional maupun internasional dengan area seluas 362 Hektar. Seperti beberapa kota lain yang digunakan untuk *event* olahraga besar, ramainya pengunjung yang datang ke kawasan JSC hanya saat berlangsungnya *event* olahraga. Setelah *event* selesai, kawasan kembali sepi dan minim aktivitas. Secara geografis kawasan JSC berada di lokasi yang dekat dengan simpul aktivitas seperti pusat perbelanjaan, sekolah, perguruan tinggi, perkantoran, dan pemukiman padat sehingga sangat berpotensi menjadi simpul aktivitas dan wisata masyarakat di kota Palembang. Namun kawasan JSC masih sepi dari aktivitas publik. Selain faktor aktivitas yang sepi salah satu masalah yang ditemukan adalah aksesibilitas yang sulit menuju kawasan. Transportasi publik menuju kawasan JSC hanya sampai di luar kawasan sehingga pengunjung yang menggunakan transportasi publik tidak bisa sampai ke dalam Kawasan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat livabilitas ruang publik di kawasan Jakabaring Sport City menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Metode kuantitatif digunakan untuk mengetahui penilaian responden terhadap kualitas ruang dan tingkat livabilitasnya. Metode kualitatif digunakan untuk melihat kualitas ruang dan faktor-faktor mempengaruhi penilaian responden terhadap livabilitas ruang publik di kawasan JSC. Hasil penelitian menunjukkan livabilitas ruang publik di kawasan tepi danau JSC dalam kategori baik. Ruang terbuka hijau di sebelah danau menjadi daya tarik bagi pengunjung untuk beraktivitas di kawasan. Responden dengan usia lebih muda (dibawah 30 tahun) memberikan penilaian livabilitas lebih tinggi dibanding responden yang lebih tua. Latar belakang pendidikan responden juga memiliki pengaruh dalam penilaian livabilitas. Responden dengan pendidikan sekolah dasar menengah memberikan penilaian lebih tinggi dari responden yang berlatar belakan pendidikan tinggi.

Kata kunci: livabilitas, ruang publik, Jakabaring Sport City

ABSTRACT

Jakabaring Sport City (JSC) is a new area designed to be the center of tourism and sports activities in the city of Palembang, South Sumatra. The existence of JSC has become a magnet for organizers of national and international sports events and has had a huge impact on the economy of the city of Palembang. Some of the problems found were the lack of activity when there were no sporting events due to the difficulty of accessibility and the lack of maintenance of the area. Research on the livability of public spaces in the Jakabaring Sport City area is a step to find out how far the performance of public spaces is based on the concept of livability in the JSC area. This research uses qualitative and quantitative methods. Quantitative research is the respondent's assessment of the quality of space used to determine the level of livability of public spaces in the JSC area. While qualitative research is a field study used to determine the factors that affect the level of livability. The results showed that the livability of the public space was in good condition with an average rating of 2.95. The most influential factor in the good livability assessment is a good sociability factor with an average of 3.11. The worst assessment factor is the economic factor with an average of 2.75. This is due to the low assessment of all factors that affect economic activity. Especially on the facility factor. The field study strengthened the respondent's assessment by finding street vendors,) who were not organized and had limited facilities. The activities and facilities of street vendors in the area have a bad effect on visual comfort. To increase the livability of public spaces in the JSC area, it is necessary to arrange and improve space and all existing facilities in the area, including maximizing the high sociability factor by providing cultural performance space, adding chairs to sit, providing public transportation and improving the quality of accessibility, arranging street vendors and improve the quality of maintenance of space and facilities in the area.

Keywords: livability, public space, Jakabaring Sport City